

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pemberian informasi PLIK oleh Dinhubkominfo Banjarnegara tahun 2011-2012 dilakukan terlebih dahulu dengan tahap perencanaan. Tahap perencanaan dari PLIK ini dilakukan sejak tahun 2010. Tahap perencanaan yang dilakukan meliputi waktu, sasaran sosialisasi, anggaran, program, SDM, media yang dipergunakan.

Pada tahap pelaksanaan pemberian informasi maka waktu pelaksanaan dilaksanakan pada tahun 2011-2012, dengan sasaran meliputi camat di wilayah kecamatan Kabupaten Banjarnegara, KUD, LSM, sekolah. Anggaran dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK berasal dari dana APBN. Dalam pemberian informasi PLIK tersebut maka diberikan materi berupa pengenalan program, bimbingan teknis kepada operator, dan penyampaian pihak yang menangani PLIK diantaranya adalah Dinhubkominfo Banjarnegara, BP3TI dan PT. SIMS Yogyakarta. Dalam pelaksanaan pemberian informasi tersebut maka menggunakan media tatap muka langsung dengan peserta. Dalam pelaksanaan pemberian informasi PLIK di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2012 hanya tercapai 15 kecamatan yang telah diberikan informasi dari target 20 kecamatan yang ada. Sementara itu

wilayah kecamatan yang sudah terpasang internet baru sebanyak 13 kecamatan.

Tahap monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada tahun 2012 terhadap wilayah kecamatan di Kabupaten Banjarnegara yang telah mendapatkan pemberian informasi PLIK. Dalam tahapan tersebut maka ditinjau mengenai tahapan pemasangan internet di kecamatan dan hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan.

Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pemberian informasi PLIK oleh Dinhubkominfo Banjarnegara tahun 2011-2012 adalah PLIK dituangkan dalam RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kabupaten Banjarnegara, pelaksanaan pemberian informasi PLIK mendapatkan apresiasi dari Kemenkominfo atas keberhasilan Pemda Banjarnegara dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Program Desa Berdering sebelumnya. Faktor penghambat diantaranya adalah kurangnya koordinasi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, jumlah personel dalam pemberian informasi PLIK juga kurang untuk menjangkau wilayah kecamatan di Kabupaten Banjarnegara secara keseluruhan, sehingga pemberian informasi PLIK di tingkat kecamatan dilakukan secara bertahap dan skala kebutuhan terlebih dahulu, jarak antar wilayah kecamatan yang satu dengan wilayah kecamatan yang lain.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara dalam tahapan perencanaan program diharapkan untuk melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan yang akan dilibatkan dalam program tersebut.
2. Bagi Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara dalam tahap pelaksanaan program diharapkan untuk menyediakan petugas yang lebih banyak dalam pelaksanaan pemberian informasi program ke depannya mengingat wilayah Banjarnegara yang luas dan kondisi geografis yang tidak mudah untuk dijangkau antar wilayah yang satu dengan wilayah yang lainnya. Serta dalam melaksanakan pemberian informasi program pemerintah agar lebih efektif dapat menggunakan media tambahan selain tatap muka langsung seperti penggunaan media cetak dan elektronik.
3. Bagi Dinhubkominfo Kabupaten Banjarnegara diharapkan dalam melakukan tahapan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkesinambungan, jangan hanya sampai pada saat program selesai. Akan tetapi monitoring sampai dengan tahap hasil pemanfaatan program
DI IK bagi masyarakat perlu dilakukan